

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang menghimpun orang-orang yang disebut dengan karyawan untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan (Utami dalam Asnawi, 2019). Perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang berfokus pada penanaman dan pengolahan kelapa sawit untuk diambil minyaknya. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas ekspor utama Indonesia dan menjadi salah satu sektor industri utama di Indonesia. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2004 perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang & jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan & masyarakat. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kinerja karyawan di perusahaan dituntut secara optimal.

Karyawan adalah seseorang yang bekerja untuk sebuah perusahaan dan menerima gaji sebagai imbalan atas pekerjaannya. Karyawan merupakan orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian (Hasibuan, 2019). Karyawan penting bagi perusahaan karena tanpa adanya karyawan yang bekerja disebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan sulit untuk mencapai tujuannya. Menurut Asnawi (2019) salah satu sumber daya yang menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan mencapai tujuan perusahaan adalah sumber daya manusia. Faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan adalah kinerja karyawan, dalam hal ini diperlukan adanya peran perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan untuk mendorong sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

Kinerja karyawan adalah kemampuan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan. Menurut Bangun (2012) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Indikator kinerja karyawan

menurut Bangun (2012) yaitu jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerja sama. Semakin baik fasilitas kerja yang digunakan maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

Fasilitas kerja adalah peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat digunakan, ditempati, dan dinikmati oleh karyawan dalam kelancaran pekerjaan (Chasanah dan Rustiana, 2017). Menurut Sofyan dalam Asnawi (2019) jenis-jenis fasilitas kerja yaitu mesin & peralatannya, prasarana, perlengkapan kantor, peralatan inventaris, tanah, bangunan, dan alat transportasi. Pentingnya fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan karena sebagai faktor pendukung kelancaran pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan dan dalam kondisi baik maka akan mendukung jalannya kegiatan di perusahaan (Hazmi dan Nugraha, 2021)

PT. Mitra Puding Mas merupakan anak perusahaan yang dinaungi Anglo Eastern Plantations (AEP), berdiri tahun 2008, yang berkantor pusat di London. PT. Mitra Puding Mas adalah perusahaan yang mengoperasikan dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan karet di Indonesia, yang berlokasi di Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Jumlah karyawan di PT. Mitra Puding Mas sebanyak 2.131 orang, untuk jumlah karyawan panen sebanyak 235 orang. Fasilitas karyawan panen yang diberikan PT. Mitra Puding Mas yaitu fasilitas alat kerja, alat pelindung diri (APD), bangunan, dan lingkungan. Terdapat dugaan bahwa karyawan panen tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap, fasilitas bangunan yang diberikan perusahaan telah mencapai usia yang cukup tua, dan lingkungan sekitar yang terpengaruh oleh polusi. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan Panen Kelapa Sawit di PT. Mitra Puding Mas (AEP Group) Desa Pasar Sebelat, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas kerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas ?
2. Bagaimana kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas ?
3. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Fasilitas kerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas.
2. Kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas.
3. Pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen di PT. Mitra Puding Mas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan untuk belajar mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen serta sebagai syarat dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh terhadap keputusan pemberian fasilitas kerja bagi kinerja karyawan panen.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai pengetahuan bagi karyawan panen mengenai hak dan kewajiban mereka terhadap fasilitas yang diberikan perusahaan.